



RINGKASAN

ANANDYA RIZKI AULIA. Peningkatan Produksi Pakcoy dengan Campuran MSG pada Pupuk Organik Cair di PT Tanikota Agribudaya Edulestari. *Increased Production of Pakcoy with MSG Mixtures in Liquid Organic Fertilizers at PT Tanikota Agribudaya Edulestari*. Dibimbing oleh ANDRI LATIF.

Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas dengan ditanami berbagai komoditas sayuran. Tanaman sayuran seperti, kangkung, bayam, selada keriting hingga sawi pakcoy. Komoditas sayuran memerlukan unsur hara yang seimbang agar menghasilkan pertumbuhan yang baik. Pemenuhan unsur hara dapat dilakukan salah satunya dengan pemupukan.

PT Tanikota Agribudaya Edulestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian di Kota Bandung yang membudidayakan komoditas sayuran organik, salah satunya yaitu pakcoy. Hal penting dalam budidaya pakcoy yaitu melakukan pemupukan dengan unsur hara yang tepat dan sesuai agar dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan sayuran. Tanaman sayuran salah satunya pakcoy membutuhkan pupuk dengan unsur nitrogen (N) yang cukup tinggi agar pertumbuhannya menjadi lebih baik. Namun, pemenuhan unsur hara pada pupuk tersebut masih belum sesuai sehingga menghasilkan kualitas sayuran yang masih kurang baik.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi pakcoy dengan campuran MSG pada pupuk organik cair di PT Tanikota Agribudaya Edulestari menggunakan metode analisis SWOT berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal serta menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada PT Tanikota Agribudaya Edulestari.

Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis ini menggunakan metode analisis SWOT. Selain itu, dalam menyusun perencanaan pengembangan bisnis ini menggunakan aspek non finansial yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia serta aspek kolaborasi. Selain itu, menggunakan aspek finansial yang meliputi perencanaan penerimaan, biaya operasional, analisis laba rugi, analisis R/C *ratio* serta analisis anggaran parsial.

Pada aspek finansial yang terdapat pada pengembangan bisnis ini mengeluarkan biaya tambahan sebesar Rp 1.488.000 dengan adanya penambahan MSG dan plastik kemasan serta dapat menghasilkan penerimaan tambahan sebesar Rp 10.486.800. Laba yang dihasilkan setelah pajak pada pengembangan bisnis ini yaitu Rp 12.358.512,55 Selain itu, R/C *ratio* yang dihasilkan >1 sebesar 1,69 yang artinya setiap pengeluaran Rp 1 akan mendapatkan penerimaan sebesar 1,69 Dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa pengembangan bisnis ini layak karena menghasilkan penerimaan yang lebih besar dan adanya keuntungan tambahan.

Kata Kunci: MSG, pakcoy, peningkatan produksi.